

PENGENALAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM MELALUI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KAMPUNG CENGAL, DESA KARACAK, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR

Rully Trihantana¹, Bayu Purnama Putra², Siti Fauziah³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

¹rully.trihantana@febi-inais.ac.id, ²bayupurnamaputra@febi-inais.ac.id, ³fauziahst05@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a serious problem that must be addressed immediately. Prevention of the Covid-19 virus is something that must be carried out. Maintaining body stability is very important. Wearing masks, maintaining distance, and frequently washing hands are efforts to minimize transmission of the virus between humans. This community service is an effort to help the community to prevent, break the chain of spread of the Covid-19 virus, increase the resilience of the community in their own village to be alert, alert so that it becomes a resilient village facing the Covid-19 outbreak. This was carried out by spraying disinfectants, counseling on prevention of the Covid-19 virus, education on making masks from tissue paper, distributing cloth masks, and healthy exercise. At the same time, the community was also introduced to Islamic economics and business. The community service activities which run from July to August 2020 are located in Cengal Village, Karacak Village, Leuwiliang District, Bogor Regency. The success of this activity can be seen from the enthusiasm of the community.

Keywords: Prevention of the Spread of the Covid-19 Virus, Counseling, Islamic Economics and Business.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan masalah serius yang harus segera ditangani. Pencegahan virus Covid-19 adalah suatu hal yang harus dijalankan. Menjaga kestabilan tubuh sangatlah penting. Penggunaan masker, menjaga jarak, dan seringnya mencuci tangan upaya meminimalisir penularan virus antar manusia. Pengabdian masyarakat ini merupakan suatu upaya membantu masyarakat untuk mencegah, pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di desanya sendiri untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi wabah Covid-19. Hal itu dilakukan dengan kegiatan penyemprotan disinfektan, penyuluhan pencegahan virus Covid-19, edukasi pembuatan masker dari kertas tissue, pembagian masker kain, dan senam sehat. Bersamaan dengan itu masyarakat dikenalkan juga mengenai ekonomi dan bisnis Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjalan selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 ini berlokasi di Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari antusias masyarakat.

Kata-kata Kunci: Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19, Penyuluhan, Ekonomi dan Bisnis Islam.

I. PENDAHULUAN.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini menyerang siapa saja, dari mulai bayi, anak-anak, orang dewasa maupun lansia. Wabah Covid-19 bermula muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia WHO. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal ini membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, di berlakukan kebijakan Pembatas Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Di tengah mewabahnya Virus Covid-19 menjaga kestabilan tubuh sangatlah penting. Berbagai cara dilakukan agar tubuh terjaga dari virus ini, salah satunya dengan pola hidup bersih dan sehat secara konsisten. Melihat hal tersebut kiranya semua pihak perlu melakukan antisipasi agar virus Covid-19 ini tidak merebak kepedamasyarakat lainnya,.

Dalam keadaan tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bagi masyarakat yang berada di seputaran kawasan Kabupaten Bogor khususnya Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat untuk mencegah, pemutusan rantai penyebaran virus corona, meningkatkan ketahanan masyarakat di desanya sendiri untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi wabah Covid-19.

Sebelum dilakukan pengabdian

kepada masyarakat, dilakukan terlebih dahulu survey singkat yang hasilnya bahwa Kampung Cengal, Desa Karacak, ini masih minim adanya ketersediaan sarana untuk mendukung program pencegahan penyebaran virus Covid-19, masyarakat masih banyak yang tidak mengikuti protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19, dan masyarakat masih banyaknya yang tidak menggunakan masker di tempatkerumunan/keramaian. Oleh karenanya diperlukan program pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan membuat tempat cuci tangan, memberikan masker gratis untuk masyarakat, edukasi pembuatan masker dari kertas tissue, mengadakan senam sehat, bersosialisasi ke beberapa tempat pendidikan dan mengedukasikan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak), menyediakan *hand sanitizer* di beberapa Mushola, penyemprotan disinfektan, membuat konten pencegahan virus Covid-19, mengadakan penyuluhan kesehatan pencegahan virus Covid-19.

Diharapkan dengan kegiatan ini, akan dapat membantu masyarakat Kampung Cengal, Desa Karacak, dalam melakukan percepatan pencegahan penyebaran virus Covid-19, dandengan edukasi yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat lebih peduli dengan bahaya yang akan ditimbulkan dan bersedia mengikuti standar protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu menggunakan alat perlengkapan pencegahan virus ini.

Seperti diketahui secara umum, sebagai bentuk pertahanan agar tubuh tidak mudah terserang penyakit dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Penerapan perilaku hidup sehat dan bersih tidaklah sulit, hanya saja kesadaran kita dan masyarakat masih sangat minim, sehingga tanpa disadari berbagai macam virus akan masuk kedalam tubuh kita. Bersamaan dengan itu diperlukan penguatan pemahaman ke-Islaman masyarakat dengan dikenalkan kembali mengenai ekonomi dan bisnis Islam. Masyarakat umumnya sudah mengetahui mengenai hal tersebut, namun seringkali

tidak mendapat pengenalan yang terus-menerus sehingga menjadi lupa dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Pengabdian kepada Masyarakat.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menubuhkan, mempercepat serta mempersiapkan pembangunan.
3. Memperoleh dan mentransformasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan secara pragmatis, melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif dan lintas sektoral.

II.2. Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.

Penyakit Virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular atau virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru. Virus ini menular melalui percikan dahak dari saluran pernapasan. Cara pencegahan virus corona terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus ini, yaitu:

1. Menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, menghindari kerumunan dan jangan dulu keluar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
2. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian.
3. Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan.
4. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahragas secara rutin, istirahat yang cukup, dan mencegah stres.
5. Hindari kontak dengan penderita Covid-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus corona, atau orang yang sakit demam, batuk, atau pilek.
6. Tutup mulut dan hidung dengan tissue saat batuk pilek, kemudian buang tissue ke tempat sampah.
7. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan termasuk kebersihan rumah.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan langsung, ceramah, dan praktik. Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, berikut ini merupakan prosedur kerja yang menunjukkan gambaran hubungan kelompok pengabdian kepada masyarakat, dan masyarakat Kampung Cengal, Desa Karacak yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Observasi awal yang dilakukan mengunjungi tempat pengabdian masyarakat, dan menganalisis masalah yang dihadapi dalam menghadapi kasus wabah Covid-19 yang sedang terjadi serta beberapa wawancara yang dilakukan.
2. Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan.

3. Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama kelompok pengabdian masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

IV.1. Profil Masyarakat Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Desa Karacak adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, tepatnya di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Kawasan ini dahulunya adalah salah satu wilayah yang di kuasai oleh Belanda, hal itu terlihat dari bukti sejarah yang masih sangat terpelihara dengan baik yaitu adanya Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sumber airnya berasal dari sungai yang mengalir di wilayah Desa Karacak.

Terbentuknya Desa Karacak sekitar tahun 1947, dimulai tonggak sejarah baru di kawasan Desa Karacak yakni dipimpin oleh Lurah Sarki, pada saat itu sebutan Kepala Desa sekarang adalah Lurah. Desa ini terdiri dari tujuh belas kampung, yang salah satunya dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Kampung Cengal. Kampung Cengal adalah salah satu sentra penghasil buah manggis terbaik di Kabupaten Bogor.

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Kampung Cengal berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi pedoman atau usaha prioritas di Kampung Cengal adalah sektor pertanian dan peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Kampung Cengal. Dimana jumlah petani dan peternak hampir 60% dari jumlah penduduk yang ada di Kampung Cengal yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan. Mengenai

sektor yang lainnya seperti pedagang dan warung merupakan sektor lain bagi masyarakat Kampung Cengal.

Kata "Cengal" berasal dari pohon cengal. Pohon Cengal adalah pohon langka sehingga sampai sekarang tidak ada dokumentasi dari pohon tersebut. Wilayah cengal memiliki nilai sejarah, dahulunya Kampung Cengal adalah tanah kontrak perkebunan teh yang dikuasai oleh Belanda. Pada saat habis kontrak tanah menjadi terlantar dan tidak bertuan yang biasa di sebut sebagai tanah kongsi. Dahulu Kampung Cengal sudah dipenuhi pohon manggis dan durian. Sehingga sampai sekarang banyak orang mengenal Kampung Cengal sebagai kampung penghasil buah manggis dan durian.

IV.2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan program kerja inti telah dilaksanakan selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 bertempat di Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran virus Covid-19 yang merupakan ancaman nyata global saat ini. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu upaya membantu masyarakat untuk mencegah pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut:

1. Pembukaan, kegiatan ini merupakan kegiatan sambutan dan perkenalan kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Bersosialisasi ke lembaga pendidikan, dan mengajar di SDN Cengal Sirna, dan pelaksanaannya pun tetap menggunakan protokol kesehatan yaitu siswa/i dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelas, mencuci tangan sebelum masuk kelas, duduknya dengan menjaga jarak, dan tentunya wajib menggunakan masker.
3. Penyuluhan pencegahan penyebaran

- Virus Covid-19. Program kerja ini dengan tema “menjaga kesehatan masyarakat dalam menciptakan keluarga yang sehat dengan menerapkan 4M plus”, tujuan diadakan penyuluhan pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini yaitu menyadarkan masyarakat akan bahaya virus corona. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan dan menjaga jarak.
4. Penyemprotan disinfektan. Penyemprotan ini dilakukan di setiap rumah warga, dan di masjid-masjid setempat. Tujuan dari penyemprotan disinfektan ini agar bisa membersihkan virus pada permukaan benda-benda dan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Cairan disinfektan dapat membersihkan virus yang menempel dipermukaan benda.
 5. Penyuluhan Kewirausahaan Ekonomi dan Bisnis Islam (*e-commerce*). Tujuan diadakannya penyuluhan ini untuk memotivasi masyarakat dalam membangun sebuah wirausaha ekonomi dan bisnis Islam, serta agar masyarakat tau tata cara memasarkan produknya di *e-commerce*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan dan menjaga jarak.
 6. Edukasi Pembuatan Masker dari Kertas Tissue. Di masa pandemi Covid-19 masyarakat sangat memerlukan masker untuk berpergian keluar agar terhindar dari virus Covid-19, karenanya dilakukan edukasi masker kepada anak-anak pasantren yang bertujuan agar mereka mengetahui tata cara pembuatan masker sendiri dan seperti apa prosesnya, bagaimana cara pembuatannya, dan apa saja bahan yang digunakan untuk pembuatan masker ini. Kegiatan ini dilakukan dengan protokol kesehatan dan menjaga jarak.
 7. Senam Sehat. Kegiatan senam sehat ini dilakukan rutin selama 3 kali dalam satu minggu. Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan agar terjalinnya silaturahmi.
 8. Pembuatan Produk Emping Melinjo. Mengingat masyarakat disini sering membuat emping melinjo dan kebanyakan untuk dikonsumsi sendiri, maka dilakukan pengerjaan pembuatan produk emping melinjo khas Kampung Cengal, Desa Karacak, dan membantu memasarkannya.
 9. Membuat Marka Jalan. Tidak adanya marka jalan menuju Kampung Cengal, Desa Karacak membuat kegiatan ini juga termasuk pembuatan marka jalan tersebut. Tujuannya agar masyarakat luar mengetahui lokasi ini.
 10. Pembuatan Sirup Kulit Buah Manggis. Kampung Cengal, Desa Karacak memiliki beberapa produk olahan dari kulit buah manggis yaitu: teh tubruk kulit buah manggis, teh celup kulit buah manggis, sari teh buah manggis dan sirup kulit buah manggis. Oleh karena itu dilakukan kegiatan bersama peembuatannya. Dalam proses pembuatannya pun barang-barang dan perlengkapan bahannya pun harus benar-benar steril agar terhindar dari bakteri, karena dapat berpengaruh terhadap kualitas sirup yang dihasilkan.
 11. Pembagian Masker. Pembagian masker ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar bergerak hatinya untuk selalu menggunakan masker ketika keluar rumah dan kesehatan tetap terjaga.
 12. Penutupan pengabdian kepada masyarakat.
Adapun dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:



V. SIMPULAN.

Simpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kampung Cengal Desa Karacak berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari antusias masyarakat dalam sosialisasi.
2. Terrealisasikan pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Setiap kegiatan selalu menggunakan protokol kesehatan.
3. Edukasi pembuatan masker dari kertas tissue dalam pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan bagi

anak-anak pasantren. Pembagian masker kepada masyarakat Kampung Cengal Desa Karacak, memberikan mereka kesadaran bahwa pentingnya memakai masker saat pandemi Covid-19.

4. Penyuluhan kewirausahaan ekonomi dan bisnis Islam (*e-commerce*) dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk membangun inovasi wirausaha dengan berlandaskan ekonomi dan bisnis Islam. Masa pandemi memberikan peluang bagi masyarakat akan tentang pemasaran produk melalui *e-commerce*.

Masyarakat diharapkan tetap selalu menjaga kesehatan tubuh, saat beraktifitas dan selalu gunakan protokol kesehatan, serta saat berpergian tidak lupa memakai masker, hal ini dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alif Yanuar Zukmadini; Bhakti Karyadi; Kasrina Kasrina;. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-anak di Panti Asuhan*. Cendekia, I. (2020). Penyuluhan tentang Pentingnya Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Saat Pandemi Covid-19.
- Esser, Balkis Ratu NL; Fitri Anggraini Haryanto; Indri Susilawati;. (2020). *Covid-19 dan Penyemprotan Disinfektan pada Warga Bumi Harapan Permai*.
- Zanuar Rifai, D. M. (2020). *Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing bagi UMKM Terdampak Pandemi Covid-19*.